

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **1.1.1 Jenis Usaha, Nama Perusahaan, dan Lokasi**

Perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak pada bidang integrasi jaringan dan telekomunikasi. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2002 dengan nama CV. Datalink Solusi Utama di kota Medan dengan *main business integrator radio link* dan berubah nama menjadi PT. Datalink Solution pada tahun 2007. Saat ini kantor pusat PT. Datalink Solution berada di Sona Topas Tower Lt. 5, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan dan telah menjangkau 22 Provinsi di Indonesia.

#### **1.1.2 Visi dan Misi**

##### **a. Visi**

Menjadi perusahaan terkuat pada layanan *Premises Integration, Total Solution, Integration system* dan pengelolaan layanan di Indonesia.

##### **b. Misi**

- 1) Menyediakan kualitas pelayanan jaringan kelas dunia.
- 2) Memberikan teknik jaringan IT yang dirancang lokal dengan standar global.
- 3) Siap untuk memberikan jaringan layanan dengan keuntungan yang pasti untuk pengguna akhir.

#### **1.1.3 Skala Usaha, Perkembangan Usaha, dan Strategi Secara Umum**

##### **a. Skala Usaha**

Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah, dan besar bab IV pasal 6, skala usaha memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro
  - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)
- 2) Usaha Kecil
  - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Usaha Menengah
  - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
- 4) Usaha Besar
  - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Berdasarkan kriteria diatas, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Datalink Solution tergolong skala usaha menengah. Hal ini diketahui dari hasil penjualan tahun terakhir sebesar Rp10.122,104.402,00.

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki ruang lingkup usaha dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. PT. Datalink Solution merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pengintegrasian jaringan telekomunikasi. PT. Datalink Solution memiliki skala usaha nasional dengan dibantu oleh tim yang telah tersebar di 22 provinsi di Indonesia.

#### **b. Perkembangan Usaha**

Suatu usaha atau bisnis diharapkan memiliki potensi untuk berkembang, sesuai dengan yang diharapkan oleh pemilik atau manajemen perusahaan. Seperti halnya PT. Datalink Solution, perusahaan ini mengalami perkembangan bisnis yang cukup signifikan sejak awal berdiri PT. Datalink Solution berdiri pada tahun 2002 di Kota Medan dengan nama CV. Datalink Solusi Utama. CV. Datalink Solusi Utama didirikan dengan bisnis utama pengintegrasian *radio link*.

CV. Datalink Solusi Utama mengalami perkembangan bisnis yang cukup pesat dan untuk meningkatkan bisnis keskala nasional, maka CV. Datalink Solusi Utama pindah ke Kota Jakarta pada tahun 2007 serta berubah bentuk dan nama perusahaan menjadi PT. Datalink Solution. Pada tahun yang sama PT. Datalink Solution melakukan pemindahan kantor pusat dikarenakan semakin bertambahnya karyawan sehingga membutuhkan kantor yang lebih besar dan mendekati kantor PT. Telkom, sebagai mitra usaha yang penting.

Pada tahun 2014, PT. Datalink Solution terus mengalami perkembangan usaha sehingga dibutuhkan karyawan yang lebih banyak, sehingga kantor pusat PT. Datalink Solution pindah ke Sona Topas Tower lantai 5 hingga saat ini. Kini PT. Datalink Solution telah memiliki kantor pusat yang cukup besar dari sebelumnya yang mampu menampung seluruh karyawannya, 2 warehouse di Kota Jakarta serta memiliki cabang yang tersebar di 22 provinsi di Indonesia.

#### **c. Strategi Secara Umum**

Strategi yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya secara umum antara lain:

- 1) **Aspek Keuangan**  
Strategi perusahaan secara umum pada aspek keuangan adalah meningkatkan pertumbuhan penjualan, yaitu bertambahnya nilai proyek yang diperoleh setiap tahun.
- 2) **Aspek Pemasaran**  
Strategi perusahaan secara umum pada aspek pemasaran adalah memonitor dan mengikuti *tender* proyek-proyek yang diselenggarakan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
- 3) **Aspek SDM**  
Strategi perusahaan secara umum pada aspek SDM perusahaan belum menerapkan strategi apapun kepada SDM-nya
- 4) **Aspek Operasional**  
Strategi perusahaan secara umum pada aspek operasional adalah
  - a) Mengubah sistem monitoring secara manual dengan sistem secara *online*
  - b) Memindahkan kantor pusat mendekati lokasi kantor PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebagai mitra kerja.
  - c) Memberikan kualitas kerja terbaik.
  - d) Memberikan tanggap respon baik apabila terjadi klaim.

#### **1.1.4 Produk dan Layanan**

##### **a. Produk**

Produk yang digunakan oleh PT. Datalink Solution untuk menunjang jasa yang ditawarkan, antar lain:

- 1) *Router* adalah sebuah alat yang mengirimkan paket data melalui sebuah jaringan atau Internet menuju tujuannya, melalui sebuah proses yang dikenal sebagai penghalauan. Proses penghalauan terjadi pada lapisan 3 (Lapisan jaringan seperti *Internet Protocol*) dari protokol tumpukan (*stack protocol*) tujuh-lapis OSI. *Router*

berfungsi sebagai penghubung 2 jaringan atau lebih untuk meneruskan data dari satu jaringan ke jaringan lainnya.

- 2) *Switch* adalah sebuah alat jaringan yang melakukan penjemputan taktampak (penghubung penyekatan (*segmentation*) banyak jaringan dengan pengalihan berdasarkan alamat MAC). *Switch* jaringan dapat digunakan sebagai penghubung komputer atau penghalang pada satu area yang terbatas, pengalih juga bekerja pada lapisan taut data (*data link*), cara kerja pengalih hampir sama seperti jembatan (*bridge*), tetapi switch memiliki sejumlah porta sehingga sering dinamakan jembatan pancaporta (*multi-port bridge*).
- 3) Komputer adalah alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan.
- 4) UPS adalah singkatan dari *Uninterruptible Power Supply*. UPS memiliki pengertian yaitu perangkat hardware komputer yang berfungsi untuk memberikan suplai listrik ketika tegangan utama tidak berfungsi (terhenti, pemadaman listrik). UPS memiliki fungsi sebagai cadangan sumber listrik yang sifatnya darurat.
- 5) *IP Phone* adalah teknologi yang memungkinkan percakapan suara jarak jauh melalui media internet. Data suara diubah menjadi kode digital dan dialirkan melalui jaringan yang mengirimkan paket-paket data, dan bukan lewat sirkuit analog telepon biasa.
- 6) *IP Camera CCTV* adalah jenis kamera video digital yang biasa digunakan untuk pemantauan keamanan dan dapat mengirim dan menerima data melalui jaringan komputer dan internet. Walaupun webcam juga dapat melakukan hal ini namun istilah ” IP Camera” atau “Network Kamera” biasanya hanya digunakan untuk sistem pengawasan keamanan.
- 7) *Rack Server* adalah *Rack* yang khusus di rancang untuk penempatan *server* ataupun peralatan jaringan *network* seperti *HUB - SWITCH* dan Komputer *server* U adalah satuan ukuran standard untuk menunjuk vertikal ruang digunakan, atau ketinggian rak (bingkai besi yang dirancang untuk menahan perangkat keras) dan lemari (lampiran dengan satu atau lebih pintu).

- 8) *Wireless* jika dari arti katanya dapat diartikan “tanpa kabel”, yaitu melakukan suatu hubungan telekomunikasi menggunakan gelombang elektromagnetik sebagai pengganti media kabel.
- 9) *Radiolink* adalah suatu rangkaian atau jaringan Radio yang terpasang dan dapat berfungsi sebagai sarana hubungan/komunikasi dari/antar tempat/daerah dan sekitarnya yang sudah terpasang jaringan radio (*RADIOLINK*) itu sendiri.
- 10) *Firewall* adalah perangkat yang digunakan untuk mengontrol akses terhadap siapapun yang memiliki akses terhadap jaringan *privat* dari pihak luar. Saat ini, pengertian firewall difahami sebagai sebuah istilah generik yang merujuk pada fungsi firewall sebagai sistem pengatur komunikasi antar dua jaringan yang berlainan.

**b. Layanan**

Jasa yang ditawarkan oleh PT. Datalink Solution:

- 1) *Integrasi* adalah sebuah sistem yang mengalami pembauran hingga menjadi suatu kesatuan yang utuh. PT. Datalink Solution bertugas untuk mengintegrasikan/menghubungkan sistem/perangkat tertentu yang diminta oleh *end user* agar berfungsi dengan baik.
- 2) *Maintenance* adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk menjaga peralatan dalam kondisi terbaik. Proses maintenance meliputi pengetesan, pengukuran, penggantian, menyesuaikan, dan perbaikan.

**1.1.5 Pengelolaan Sumber daya**

PT. Datalink Solution mengelola sumber dayanya dengan baik. Sumber daya yang dimiliki oleh PT. Datalink Solution seperti produk penunjang jasa disimpan dikantor pusat dan gudang milik PT. Datalink Solution. PT. Datalink Solution memiliki 2 *warehouse* dan sebuah gudang berbentuk ruko.

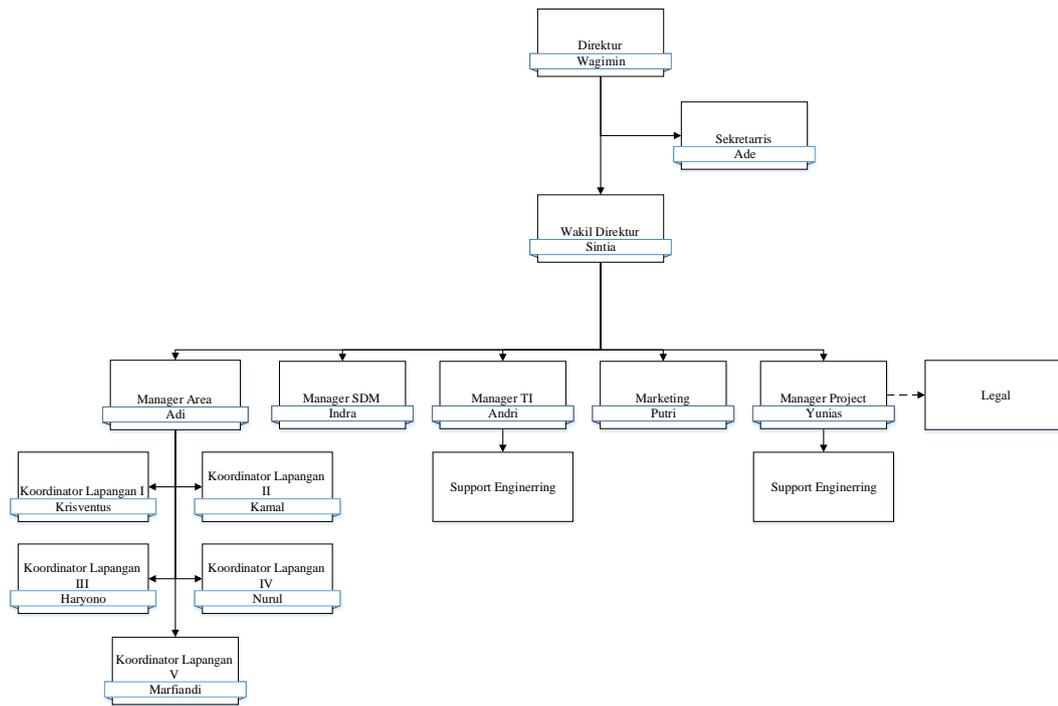
Sumber daya yang dimiliki PT. Datalink Solution berikutnya adalah SDM. Pengelolaan SDM pada PT. Datalink Solution tidak berbeda dengan perusahaan kebanyakan. PT. Datalink Solution membuka *recruitment* hanya jika mengalami kekurangan tenaga. *Recruitment* yang dilakukan dengan dua cara, yaitu: membuka

lowongan kerja baru dan dengan *Outsourcing*. Setelah dilakukannya *recruitment*, calon karyawan akan diberikan masa *training* selama waktu yang ditentukan hingga calon pegawai dirasa layak untuk menjadi pegawai tetap PT. Datalink Solution.

Pengelolaan jenjang karir pada PT. Datalink Solution ditentukan oleh bagian SDM dan dengan persetujuan Direktur PT. Datalink Solution. Karyawan yang akan menerima kenaikan jabatan dilihat melalui kelayakan berdasarkan hasil uji yang diberikan oleh bagian SDM. Penggajian pada PT. Datalink Solution diurus oleh bagian keuangan, serta pemberian bonus ditentukan langsung oleh Direktur PT. Datalink Solution.

### 1.1.6 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Datalink Solution terdiri dari badan pengurus yaitu:



**Gambar 1.1**

### **Struktur Organisasi PT. Datalink Solution**

*Sumber:* PT. Datalink Solution

## 1.2 Latar Belakang

Dewasa ini dunia sudah merasakan dampak dari era globalisasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Masing-masing Negara pada umumnya akan menghadapi era globalisasi ini. Era globalisasi ini juga dirasakan oleh Negara-negara ASEAN. Hal ini dapat lihat dengan dibentuknya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) oleh para pemimpin ASEAN. Dalam bidang jasa, MEA sudah berkomitmen untuk menghapus secara substansial hambatan-hambatan perdagangan jasa, baik hambatan yang berbentuk tarif maupun non-tarif. Komitmen tersebut mencakup liberalisasi jasa bisnis, jasa profesional, konstruksi, distribusi, pendidikan, jasa lingkungan, kesehatan, transportasi laut, pariwisata, dan telekomunikasi.

Liberalisasi jasa Telekomunikasi sangatlah strategis bagi Indonesia, karena Indonesia merupakan negara kepulauan dan memiliki cakupan yang sangat luas dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Operator jasa telekomunikasi Indonesia saat ini adalah PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom), PT. Indonesia Satelit , Tbk (Indosat), PT. Telekomunikasi Seluler (Telkomsel), PT. XL Axiata, Tbk, PT. Hutchison 3 Indonesia, dan lain-lain.

PT. Datalink Solution adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi yang bekerjasama dengan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom). PT. Datalink Solution dan PT. Telekomunikasi Indonesia bekerja sama dalam bidang sistem integrasi. Sistem integrasi yang dimaksud adalah menghubungkan perangkat PT. Telekomunikasi Indonesia dengan perangkat *end user* sehingga dapat berfungsi dengan baik.

PT. Datalink Solution menerima proyek dari PT. Telekomunikasi Indonesia dengan beberapa *end user*, seperti kementerian, badan TNI, kepolisian, dan swasta nasional dengan total nilai proyeknya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Omzet PT. Datalink Solution**

Periode	Omzet	Pertumbuhan
2013	Rp7.755.674.210	-
2014	Rp8.321.075.658	7%
2015	Rp10.122.104.402	22%

*Sumber:* PT. Datalink Solution

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, maka dapat dilihat omzet yang diperoleh PT. Datalink Solution dari tahun 2013 sampai dengan 2014 meningkat sebesar 7% dan dari tahun 2014 sampai dengan 2015 meningkat cukup tinggi sebesar 22%. Idealnya, omzet yang terus meningkat akan berbanding lurus dengan produktivitas perusahaan. Namun, fakta lapangan menunjukkan bahwa omzet yang meningkat tidak diimbangi dengan adanya peningkatan pada produktivitas. Tabel 1.2 menyatakan bahwa produktivitas perusahaan menurun.

**Tabel 1.2**  
**Produktivitas PT. Datalink Solution**

Tahun	Omzet	Total Biaya Operasional	Produktivitas
2013	Rp 7.755.674.210,00	Rp 5.337.636.116,00	69%
2014	Rp 8.321.075.658,00	Rp 5.933.031.012,00	71%
2015	Rp 10.122.104.402,00	Rp 6.071.882.124,00	60%

*Sumber:* PT. Datalink Solution

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, maka dapat dilihat produktivitas pada PT. Datalink Solution. Bila dilihat dari sisi perusahaan, produktivitas perusahaan tidak stabil pada tiga tahun terakhir karena adanya peningkatan pada tahun 2013 hingga tahun 2014 namun terjadi penurunan prosentase pada tahun 2015 pada biaya operasional perusahaan terhadap omzet perusahaan, hal ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan yang signifikan namun tidak sejalan dengan peningkatan biaya operasional yang cenderung sedikit sekali. Penurunan produktivitas Perusahaan disebabkan oleh peningkatan omzet perusahaan tersebut yang tidak dibarengi dengan meningkatnya pendapatan karyawan. Harapan karyawan adalah dengan peningkatan

pendapatan perusahaan seharusnya karyawan mendapatkan kenaikan gaji atau bonus dari perusahaan. Namun hal ini tidak dilakukan oleh perusahaan sehingga karyawan merasakan demotivasi. Penurunan motivasi terhadap karyawan juga disetujui oleh pihak manajemen PT. Datalink Solution Jakarta berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada pihak manajemen, sehingga pihak manajemen menginginkan adanya penelitian untuk mengetahui motivasi bentuk apa yang sebaiknya diberikan kepada karyawan.

Berdasarkan pendapat para ahli, secara umum untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan harus didukung oleh SDM yang memiliki motivasi tinggi. Untuk mendapatkan SDM yang memiliki motivasi tinggi, diharapkan perusahaan memberikan andil positif terhadap semua kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuannya, setiap karyawan diharapkan memiliki motivasi kerja yang tinggi sehingga nantinya akan meningkatkan produktivitas kerja yang tinggi. Motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak manajemen bila mereka menginginkan setiap karyawan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Karena dengan motivasi, seorang karyawan akan memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Tanpa motivasi, seorang karyawan tidak dapat memenuhi tugasnya sesuai standar atau bahkan melampaui standar karena apa yang menjadi motif dan motivasinya dalam bekerja tidak terpenuhi. Sekalipun seorang karyawan memiliki kemampuan operasional yang baik bila tidak memiliki motivasi dalam bekerja, hasil akhir dari pekerjaannya tidak akan memuaskan (Alimuddin, 2012: 2).

Sehubungan dengan hal diatas, maka motivasi merupakan salah satu hal yang penting bagi PT. Datalink Solutions. Dengan keadaan demikian, penulis menjadikan masalah diatas sebagai bahan penelitian dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Karyawan (Studi pada Kantor PT. Datalink Solution, Jakarta)”.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana motivasi kerja karyawan PT. Datalink Solution Jakarta?

- b. Bagaimana produktivitas kerja karyawan PT. Datalink Solution Jakarta?
- c. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Datalink Solution Jakarta, baik secara parsial maupun secara simultan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian skripsi yang dilakukan penulis adalah:

- a. Untuk mengetahui motivasi kerja karyawan PT. Datalink Solution Jakarta.
- b. Untuk mengetahui produktivitas kerja karyawan PT. Datalink Solution Jakarta.
- c. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Datalink Solution Jakarta, baik secara parsial maupun secara simultan

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

##### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia. Di samping itu temuan-temuan yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

##### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi PT. Datalink Solution, sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab 1 berisi mengenai tinjauan terhadap objek studi, profil perusahaan, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab II ini berisi uraian umum tentang teori – teori yang digunakan dan literatur – literatur yang berkaitan dengan penelitian sebagai acuan perbandingan dalam masalah yang terjadi sehingga akan diperoleh gambaran yang cukup jelas.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab III berisi mengenai uraian tentang metode penelitian, jenis penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, teknik sampling, teknik analisis data dan tahap analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan menguraikan dan menjelaskan analisis, pengolahan, dan pembahasan dari perumusan masalah dengan metode yang telah ditetapkan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan dilakukan penarikan kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan penelitian dan juga saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti kepada perusahaan untuk penelitian selanjutnya.